

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Studi komparasi tingkat kecerdasan emosional siswa pada program akselerasi, excellent, reguler dan religi/keagamaan kelas VII di MTs. Negeri Kediri 2 tahun pelajaran 2012/2013” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Tingkat kecerdasan emosional siswa program akselerasi di MTs Negeri Kediri 2 tergolong **Tinggi**. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-ratanya yaitu **95,95** dan ditentukan dengan skala penilaian secara generalisasi menggunakan *true score*. Dari nilai rata-rata tersebut terdapat Dari nilai rata-rata tersebut terdapat 0% siswa dengan kecerdasan emosional sangat tinggi, 40% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi, 20% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sedang, 30% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional rendah dan 5% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sangat rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa pada program Excellent di MTs Negeri Kediri 2 tergolong **Tinggi**. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-ratanya **95,70** dan ditentukan dengan skala penilaian secara generalisasi menggunakan *true score*. Dari hasil rata-rata tersebut terdapat 10% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sangat tinggi, 18,3% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi, 40% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sedang, 28,3% siswa dengan

tingkat kecerdasan emosional rendah dan 3,4% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sangat rendah.

3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa pada program Reguler di MTs Negeri Kediri 2 tergolong **Tinggi**. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-ratanya **96,85** dan ditentukan dengan skala penilaian secara generalisasi menggunakan *true score*. Dari hasil rata-rata tersebut terdapat 6,76% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sangat tinggi, 23% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi, 36,5% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sedang, 26,4 % siswa dengan tingkat kecerdasan emosional rendah dan 7,4% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sangat rendah.
4. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa pada program Religion di MTs Negeri Kediri 2 tergolong **Tinggi**. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-ratanya **95,50** dan ditentukan dengan skala penilaian secara generalisasi menggunakan *true score*. Dari hasil rata-rata tersebut terdapat 3,33% siswa dengan kecerdasan emosional sangat tinggi, 20% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi, 53,3% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sedang, 16,7 % siswa dengan tingkat kecerdasan emosional rendah dan 6,7% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sangat rendah.
5. Tidak terdapat perbedaan Tingkat kecerdasan Emosional antara siswa program Akselerasi, Excellent, Reguler dan siswa program Religion di MTs Negeri Kediri 2 karena F hitung berdasarkan hasil analisis dapat

dilihat yaitu. diperoleh Skor F_{hitung} nya sebesar **0.207** dan dibandingkan pada F_{tabel} yaitu dengan taraf signifikan 5% diketahui sebesar **2,65**. Hasilnya adalah F_{hitung} nya lebih kecil dibandingkan F_{tabel} . Maka kesimpulannya adalah H_a ditolak dan H_o diterima.

B. Saran – Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Hendaknya lebih meningkatkan kecerdasan emosionalnya terlebih pada aspek kemampuan sosialnya terkait dengan teman sebaya maupun orang lain yang lebih dewasa ataupun lebih muda. Agar siswa dapat menjalani kehidupan sosialnya dengan baik.
- b. Khususnya untuk siswa akselerasi, Excellent, dan Religi hendaknya dapat menyeimbangkan waktu-waktu untuk mengisi setiap kegiatan antara kebutuhan akademik, pribadi maupun sosial dengan baik, hal ini melihat bahwa ketiga komponen tersebut kesemuanya merupakan satu kesatuan yang nantinya akan mendukung keberhasilan adik-adik dimasa yang akan datang.
- c. Untuk siswa Reguler, hendaknya bersikap lebih percaya diri untuk bergaul dengan seluruh warga sekolah, termasuk teman sebaya dari berbagai program kelas. Sehingga dengan tidak mempermasalahkan perbedaan dari segi akademik, mereka justru akan dapat menimba

ilmu, pengalaman, teman lebih banyak yang akan memberikan pengaruh positif juga bagi mereka.

- d. Dan untuk keseluruhan siswa yang ada hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam mengisi angket penelitian, meskipun tidak berpengaruh terhadap nilai akademis tapi kejujuran dan kesungguhan dalam pengisian angket yang diisi itu sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap hasil akhir yang dilakukan oleh peneliti.

2. Bagi Guru

- a. Khususnya guru MTs Negeri Kediri 2, hendaknya memberikan perhatian terhadap kehidupan sosial semua siswa di sekolah baik siswa yang berada pada program akselerasi, excellent, reguler maupun religi. Karena dengan demikian proses belajar mengajar juga akan berjalan dengan lancar didukung oleh pengalaman dan hubungan yang baik antar siswa, memberikan juga nilai positif dimana terjadinya saling tukar menukar pengetahuan akademik yang masing-masing siswa sendiri.
- b. Memfasilitasi perkembangan kecerdasan emosional siswa dalam proses belajar mengajar.
 - a. Hendaknya memberikan waktu yang tepat kepada peneliti dan memberikan pengumuman kepada siswa bahwasannya akan diadakan penelitian, sehingga para siswapun siap dengan waktu yang ditentukan.

3. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Sesuai penelitian ini, berkaitan dengan tingkat kecerdasan emosional kehidupan sosial siswa dimana guru bimbingan dan konseling di sekolah ikut memiliki peran yang besar. Hendaknya lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan perilaku emosional siswa yang berperan penting pada kesuksesan mereka dkehidupan mendatang. disertai peningkatan usaha memaksimalkan penanaman aspek kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dalam berbagai kegiatan bimbingan dan konseling sekolah.

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya tetap memantau kehidupan sosial anaknya, khususnya dalam lingkungan keluarga dan rumah. Sehingga walaupun dominasi kegiatan mereka di sekolah, perkembangan sosialnya juga tetap terkontrol dan hubungan dengan orang-orang di sekitarnya tetap baik dan terjaga. Dan yang harus diperhatikan bahwasanya mendidik anak menggunakan kecerdasan emosional yang baik itu juga harus diperhatikan. Karena orang tua adalah contoh yang nyata bagi anak-anak ketika berada dirumah

5. Bagi Peneliti Lain

Dari penelitian yang telah dilakukan kali ini, mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kecerdasan emosional antara siswa program akselerasi, excellent, reguler dan program religi karena mungkin dipengaruhi oleh faktor lain. Maka diharapkan peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan lebih memperhatikan unsur- unsur yang berkaitan dengan hasil penelitian diantaranya angket penelitian, waktu

penelitian dan lebih berhati hati dalam memeberikan scoring pada angket penelitian.